

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masyarakat Indonesia memakan makanan ringan atau cemilan sudah biasa dilakukan atau sudah menjadi kebiasaan tersendiri bagi masyarakat khususnya di daerah Jember. Pecinta makanan ringan kebanyakan di dominasi oleh kalangan anak – anak hingga kalangan dewasa. (Sandi, 2018)

Camilan atau *snack* merupakan makanan ringan yang memiliki keunggulan dalam bentuk, rasa, warna, hingga tekstur, maka peluang untuk memulai berwirausaha dalam bidang makanan ringan akan memberikan jalan untuk membuka usaha bagi masyarakat. Namun, masyarakat juga perlu mempertimbangkan bahan baku dalam pembuatan makanan ringan karena konsumen saat ini sudah mulai selektif dalam membeli makanan. Masyarakat dapat menggunakan bahan baku berupa sayuran atau buah-buahan yang bebas dari pengawet.

Jagung manis adalah tanaman komoditas pangan penting bagi masyarakat, karena jagung manis dapat di konsumsi sebagai bahan pangan kedua selain padi. (Rifianto, 2013) menyatakan bahwa jagung manis merupakan salah satu komoditas sayuran yang paling populer di Amerika Serikat dan Kanada. Konsumsi jagung manis juga mengalami peningkatan di Asia, Eropa, dan Amerika Latin serta banyak negara lain, termasuk Indonesia. Meningkatkan daya saing jagung manis di pasaran, masyarakat perlu melakukan penganejaragaman produk olahan jagung manis, misalnya sebagai makanan ringan atau makanan selingan yang diolah dalam bentuk stik.

Stik jagung manis merupakan produk olahan jagung manis yang dicampur dengan bahan adonan tepung terigu dan bumbu lainnya dalam bentuk panjang dan pipih. Usaha stik jagung manis ini diharapkan mampu untuk membantu produsen dalam upaya meningkatkan pendapatan, karena sifat dari produk pertanian yang mudah busuk dan rusak maka alternatif untuk diolah menjadi produk pasca panen merupakan hal yang tepat untuk dilakukan, hal inilah yang menjadi alasan penulis untuk membuka usaha stik jagung manis di daerah kabupaten Jember. Untuk

dapat mengetahui kelayakan usaha stik jagung manis yang diharapkan dapat memberikan manfaat pada masyarakat, maka diperlukan analisis usaha agar dapat diketahui apakah usaha tersebut layak untuk diusahakan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diambil beberapa masalah yang muncul yaitu :

1. Bagaimana proses pembuatan “STIJANIS” Stik Jagung Manis di Desa Kemuning Kecamatan Panti Kabupaten Jember?
2. Bagaimana analisis usaha “STIJANIS” Stik Jagung Manis?
3. Bagaimana saluran pemasaran dalam produksi “STIJANIS” Stik Jagung Manis ?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan yang ingin dicapai yaitu :

1. Dapat melakukan pembuatan “STIJANIS” Stik Jagung Manis di Desa Kemuning Kecamatan Panti Kabupaten Jember.
2. Dapat menganalisis usaha dalam produk “STIJANIS” Stik Jagung Manis.
3. Dapat menentukan pasar yang efektif untuk pemasaran “STIJANIS” Stik Jagung Manis.

1.4 Manfaat

Dari pelaksanaan tugas akhir ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Bagi penulis dapat dijadikan sebagai bahan untuk menyelesaikan tugas akhir di Politeknik Negeri Jember.
2. Bagi pembaca dapat menambah pengetahuan dan wawasan untuk berwirausaha sehingga dapat meningkatkan kreativitas serta peluang bisnis yang ada.

3. Dapat digunakan sebagai bahan referensi mahasiswa Politeknik Negeri Jember untuk pembuatan tugas akhir.